

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU
TERHADAP HASIL BELAJAR PENGANTAR EKONOMI DAN BISNIS**
(Studi Pada Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Sasmita Jaya 1 Tahun
2016/2017)

SAIFUL ANWAR¹⁾, MERRY SOFIANES²⁾

¹⁾*Dosen Pendidikan Ekonomi FKIP, Universitas Pamulang*

²⁾*Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang*

dosen00902@unpam.ac.id¹⁾
merysofianes137@gmail.com²⁾

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh tentang pengaruh persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis kelas X di SMK Sasmita Jaya 1 Tangerang Selatan. Penelitian menggunakan metode pendekatan kuantitatif Populasi dalam penelitian ini adalah Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran 1-6 di SMK Sasmita Jaya 1 Kota Tangerang Selatan sebanyak 217 Siswa dengan jumlah sampel 139 sampel. Teknik sampling yang digunakan adalah propotionate random sampling. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh signifikan persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran pengantar ekonomi dan bisnis kejurusan Administrasi Perkantoran di SMK Sasmita Jaya 1 Kota Tangerang Selatan.

Keywords: Persepsi, Kinerja Guru, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Guru memiliki peran yang penting dalam kegiatan belajar mengajar karena guru merupakan tenaga kependidikan yang langsung berhubungan dengan peserta didik. Sehingga guru dituntut untuk memiliki kinerja yang baik agar dapat menciptakan peserta didik yang memiliki kualitas yang baik pula. Guru merupakan salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga pengajar yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti khusus setiap guru bertanggung jawab membawa anak didiknya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu yang dalam hal ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang transfer of knowledge tetapi juga sebagai pendidik yang transfer of values dan sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dalam menentukan siswa dalam belajar (Sardiman, 2001: 123).

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan meningkatkan kinerja para guru karena para guru merupakan pejuang pendidikan yang langsung berhadapan dengan siswa. Tanpa adanya kinerja atau prestasi kinerja para guru, peningkatan kualitas pendidikan tidak akan tercapai. Dampak dari persepsi siswa yang

positif terhadap guru adalah mereka akan menerima dengan baik, sehingga apa yang disampaikan oleh guru dapat diterima dan sebagai konsekuensinya mereka akan mendapatkan banyak pengetahuan atau informasi sehingga motivasi belajar akan meningkat. Sebaliknya, dengan persepsi siswa yang negatif, mereka akan malas mengikuti pelajaran yang diajarkan oleh guru. Sehingga motivasi belajar akan menurun terhadap materi yang diberikan hal ini akan langsung ataupun tidak langsung akan berdampak terhadap prestasi belajar siswa itu sendiri (Umar, 2014: 2)

Peneliti mengambil penelitian tentang pengaruh persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis kelas X di SMK Sasmita Jaya 1 Tangerang Selatan karena tempat yang akan dijadikan penelitian satu yayasan dengan kampus Universitas Pamulang. Untuk memperkuat dapat penelitian, Peneliti telah melakukan observasi dan wawancara awal kepada wakil kepala sekolah tentang kinerja guru dimana kinerja guru di sekolah tersebut dapat dilihat dari kompetensi yang dimiliki dan cara mengajar guru sesuai dengan keahlian (kejuruannya). Masalah yang timbul dari kinerja guru yang menyebabkan hasil belajar peserta didik meningkat dan menurun adalah keprofesionalisme seorang guru contohnya kebanyakan guru di SMK

Sasmita Jaya 1 dalam proses mengajar menggunakan metode konvensional sehingga banyak peserta didik menjadi pasif atau kurang kreatif, jika dilihat dari kegiatan praktek di SMK Sasmita Jaya 1 sudah sangat baik karena sekolah tersebut adalah sekolah kejuruan yang mewajibkan menggunakan pembelajaran praktek. Selain itu kompetensi sosial guru yang dimiliki di sekolah sudah sangat baik akan tetapi terdapat beberapa guru yang kurang berinteraksi seperti hanya menggugurkan kewajiban mengajarnya dikarenakan memiliki kesibukan diluar sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode pendekatan kuantitatif ini karena data yang terbentuk berwujud dalam bentuk angka yang kemudian diolah dengan menggunakan analisis statistik guna menganalisis seberapa besar hubungan antara variabel (Anwar, 2011), yaitu variabel persepsi siswa tentang kinerja guru dengan variabel hasil belajar. Dan jenis penelitian ini ditinjau dari tujuan dan sifatnya adalah penelitian eksplanatoris yaitu meneliti pengaruh antar variabel yang teorinya sudah kuat, yaitu variabel Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru dengan variabel Hasil Belajar. Jenis penelitian ini ditinjau dari tujuan dan sifatnya yaitu penelitian.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono dalam (Anwar, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran 1-6 di SMK Sasmita Jaya 1 Kota Tangerang Selatan sebanyak 217 Siswa dengan jumlah sampel 139 sampel. Teknik sampling yang digunakan adalah *propotionate ramdom sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kinerja Guru di SMK Sasmita Jaya 1 Kota Tangerang Selatan Tahun 2016/2017

Deskripsi tentang persepsi siswa tentang kinerja guru diperoleh dari hasil angket yang telah disebar oleh peneliti kepada siswa kelas X AP 1-6 sebanyak 139 siswa. Berikut adalah hasil angket variabel persepsi siswa tentang kinerja guru yang telah dilakukan, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Deskripsi Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru

No	Sub Variabel	Frekuensi				
		5	4	3	2	1
1	Kompetensi Pedagogik	757	956	553	309	41
2	Kompetensi Kepribadian	569	495	175	110	38
3	Kompetensi Sosial	253	246	124	57	14
4	Kompetensi Profesional	241	387	211	119	15
	Jumlah	1820	2084	1063	595	108
	Presentase	32%	37%	19%	10%	2%

Sumber: diolah Peneliti 2017

Berdasarkan tabel di atas mengenai variabel persepsi siswa kepada kinerja guru menunjukkan bahwa butir pernyataan dari hasil angket persepsi siswa kepada kinerja guru yang menjawab gradasi Sangat Baik sebesar 32% responden, baik sebesar 37% responden, Cukup sebesar 19% responden tidak baik sebesar 10% responden, dan sangat tidak baik 2% responden. Jadi tabel di atas yang paling banyak menjawab pertanyaan angket dari variabel persepsi siswa kepada kinerja guru yaitu baik. Dalam hal ini guru memiliki peranan yang sangat penting dan salah satu faktor penentu pokok dalam peningkatan mutu belajar, karena kinerja guru sebagai jabatan profesional juga harus memiliki kompetensi dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan dan guru yang berkompeten akan mentransfer pengetahuan dan mendidik serta membimbing peserta didik dalam proses belajar mengajar, hal ini dilakukan untuk membangkitkan semangat peserta didik. Jadi, oleh karena itu peserta didik yang memiliki

persepsi yang baik terhadap kinerja gurunya maka ia akan aktif dan semangat mengikuti dan mendalami pelajarannya, begitu pula sebaliknya.

Hasil di atas memberikan penjelasan, jika dirata-ratakan maka keseluruhan variabel memiliki nilai sebesar 47% jawaban responden. Artinya jawaban tersebut merupakan bukti empirik atau kenyataan yang terjadi berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh siswa terkait kinerja. Selain itu nilai tersebut jika digolongkan masuk pada persentasi cukup, yang mengindikasikan perlunya bagi pihak sekolah untuk terus meningkatkan faktor-faktor yang dapat membuat para guru menciptakan persepsi dalam mengajar dan meningkatkan perhatian kepada peserta didik dalam pembelajaran sehingga berdampak sangat penting kepada kualitas pendidikan di sekolah.

2. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Sasmita Jaya 1 Kota Tangerang Selatan Tahun 2016/2017

Berdasarkan deskripsi data hasil belajar Siswa Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Sasmita Jaya 1 di atas, menunjukkan skor hasil belajar siswa pada nilai kognitif, nilai afektif, dan nilai psikomotorik di peroleh dari raport terdapat pada nilai terbesar 77 yaitu ada 20 siswa dari 139 sampel yang di uji. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar belum ckup baik dikarenakan belum tercapainya SK

dan KD sehingga perlu di tingkatkan kembali perencanaan kualitas pendidikannya agar dapat lebih baik lagi.

3. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Sasmita Jaya 1 Kota Tangerang Selatan Tahun 2016/2017

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.474 ^a	.225	.219	2.854

a. Predictors: (Constant), Variabel x

Dari hasil koefisien determinasi menunjukkan hasil nilai R 0,474, jadi ada korelasi positif sebesar 0,474 antara pengaruh persepsi siswa tentang kinerja guru, jadi semakin tinggi persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran pengantar ekonomi dan bisnis maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa kelas X administrasi perkantoran di SMK Sasmita Jaya 1 Kota Tangerang. Dan koefisien determinasi (R²) adalah 0,225, dalam ini berarti 22,5% hasil belajar siswa di SMK Sasmita Jaya 1 ditentukan oleh persepsi siswa tentang kinerja guru dalam mengajar mata pelajaran

pengantar ekonomi dan bisnis. Hasil ini sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Eki Pramuningdita (2010: 58) dikarenakan banyaknya faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal sangat mempengaruhi hasil belajar seorang siswa walaupun tidak dapat dipungkiri bahwa fakta eksternal mempunyai adil dalam menentukan hasil belajar. Karena hasil belajar merupakan hasil dari usaha belajar yang dilakukan oleh siswa yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	323.214	1	323.214	39.680	.000 ^b
	Residual	1115.951	137	8.146		

Total	1439.165	138		
-------	----------	-----	--	--

a. Dependent Variable: Variabel y
b. Predictors: (Constant), Variabel x

Berdasarkan hasil output pada tabel analisis anova, dari tabel di atas didapat nilai $F = 39,680$ dan persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap hasil belajar hasil nilai signifikan = $0,000$ berarti $sig >$ dari kriteria.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66.419	2.207		30.095	.000
	Variabel x	.048	.008	.474	6.299	.000

a. Dependent Variable: Variabel y

Berdasarkan hasil output di atas menunjukkan bahwa nilai hasil variabel X Menghasilkan T_{hitung} 6,299 sedangkan nilai T_{tabel} dihitung dan 2 – tailed ($\alpha = 0.05 / 2 = 0.025$) $df = n - k - 1$ ($139 - 2 - 1$) = 136 untuk itu T_{tabel} memperoleh 1,978. Yang berarti T_{hitung} 6,299 > dari T_{tabel} 1,978. Maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Terdapat pengaruh signifikan persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran pengantar ekonomi dan bisnis kejurusan Administrasi Perkantoran di SMK Sasmita Jaya 1 Kota Tangerang Selatan

Hasil ini sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Retno Palupi dkk (2014:168) Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kinerja guru dalam kegiatan belajar dari siswa, akan diikuti pula dengan kenaikan hasil belajar mata pelajaran, sebaliknya apabila terjadi penurunan sikap

kinerja guru dalam kegiatan belajar siswa, akan diikuti pula dengan rebdahnya hasil belajar mata pelajaran yang diperoleh. Sehingga dapat di interpretasikan bahwa persepsi siswa tentang kinerja guru terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pengantar ekonomi dan bisnis kejurusan administrasi perkantoran di SMK Sasmita Jaya 1 Kota Tangerang Selatan. Selaras juga dengan penelitian Trianda (2014) yang memiliki temuan bahwa Terdapat pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa kelas X sosial pada mata pelajaran ekonomi di SMA Kemala Bhayangkari Kabupaten Kubu Raya. Aini (2011) ada hubungan antara kinerja guru dengan prestasi belajar siswa kelas IV,V,VI di MIM AL-Huda Banjarejo II Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diambil sebuah kesimpulan: 1) Data hasil angket persepsi siswa tentang kinerja guru menghasilkan dapat diketahui dimensi variabel kompetensi pedagogik mayoritas responden menjawab Baik sebesar 36%, Kemudian variabel kompetensi kepribadian mayoritas responden menjawab Baik sebesar 41%, selanjutnya variabel kompetensi sosial mayoritas responden menjawab Baik) sebesar 37%, dan variabel kompetensi profesional mayoritas responden menjawab Baik sebesar 40%, 2) Hasil nilai dari proses pembelajaran pengantar ekonomi dan bisnis di peroleh dari nilai raport yang mencangkup nilai kognitif, nilai afektif, dan nilai psikomotorik di SMK Sasmita Jaya 1 Kota Tangerang Selatan kelas X administrasi perkantoran 1-6 dengan memperoleh dengan nilai yang mencapai KKM 134 siswa dan nilai yang tidak mencapai KKM 6 siswa. 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran pengantar ekonomi dan bisnis kelas X administrasi perkantoran 1-6 di SMK Sasmita jaya 1. Hal ini dilihat dari hasil output hasil analisis anova yaitu signifikan = 0,000 berarti signifikan > dari kriteria. 4) Persepsi siswa tentang kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan

terhadap hasil belajar siswa dengan persamaan $Y = 66,419 + 0,048x$, sedangkan saran yang dapat diberikan kepada guru yaitu: 1) Di perlukan seorang guru selalu menciptakan persepsi yang baik dalam mengajar, sehingga nantinya siswa akan terus tertarik dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. 2) Hendaknya kemampuan guru diperlukan menciptakan suasana belajar yang konduktif sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat; 3) Pada saat pembelajaran guru diharapkan lebih meningkatkan perhatian kepada peserta didik dalam pembelajaran

REFERENSI

- Aini.Rini.2011.Hubungan Kinerja Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV,V,VI di MIM Al-Huda Banjarejo II Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang. Skripsi Jurusan Tarbiyah. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Sekolah Tinggi Agama Islam. Negeri Salatiga
- Anwar, Saiful. 2011. Pengaruh Kepuasan dan *Public Relations Perception* Terhadap Loyalitas Mahasiswa Melalui Reputasi Universitas (Studi Pada Mahasiswa Universitas Negeri Malang). Tesis. Jurusan Pendidikan Ekonomi, Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Daniel, W.W & Terrel, J.C. 1989. *Businnes Statistics For Management and Economics*. Boston: Houghton Mifflin Company
- Meredith D. Gall and Walter G. Borg. (2003). *Educational Reserach: An Introduction*. New Jersey: Pearson Education.
- Sardiman. 2003. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafind.
- Subranur Tesa Trianda, Yoseph Thomas, Achmadi. 2014. *Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura.
- Sardiman.(2003). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafinda